



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DESA LABUHAN
RASOKI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis dan Islam*

Oleh

**LINA
NIM. 1440200073**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
BERWIRSAUSAHA MASYARAKAT DESA LABUHAN
RASOKI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGERA KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis dan Islam*

Oleh

LINA
NIM. 1440200073

Pembimbing I

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Pembimbing II

Aliman Syahuri Zein, MEI

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n LINA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 Oktober 2018

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n LINA yang berjudul: ***Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan.***

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen dan Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani siding munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP.19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LINA
NIM : 14 402 00073
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa Saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Oktober 2018
Pembuat Pernyataan,



LINA
NIM. 14 402 00073

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LINA
Nim : 14 402 00073
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul **"Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 25 Oktober 2018

Yang Menyatakan,



LINA
NIM.14 402 00073



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : LINA
Nim : 14 402 00073
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah-2 MB-1
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/76,75 (B)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,69



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
BERWIRSAUSAHA MASYARAKAT DESA LABUHAN
RASOKI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGERA KOTA PADANGSIDIMPUAN**

NAMA : LINA
NIM : 14 40200073

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 30 November 2018

Dekan,




Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, pencerahan dan meluaskan ilmu pengetahuan serta kemudahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan”**. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah sehingga kita dapat merasakan nikmat Iman dan Islam seperti saat ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Peneliti menyadari banyaknya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman dari peneliti. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan dukungan maupun arahan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, MA, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan

Keuangan. Dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si. Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Umum Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
3. Ibu Delima Sari SEI., MA selaku Plt. Ka. Prodi Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, SEI.,MA, selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, MEI, selaku dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.
5. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberkan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda Paeran dan Ibunda Sariyah yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta

doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Kepada Saudara-saudara saya, Abanganda Suyetno (Ucok), Zul Pratman, dan Epan Saputra, serta Kakanda Suyatni (Butet), dan Suheni, karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Rekan-rekan Mahasiswa Khususnya kepada sahabat Ekonomi Syariah-2 konsentrasi Manajemen Bisnis-1, sahabat KKL kelompok 24, sahabat magang angkatan 2014, Afriyanti Br Ritonga S.E, Deni Wardah S.E, Ade Irma Dewi Safitri S.E, Meida Atma Sari Nasution, S.E, Prayuni Anggraini, Zuhro Nuraini, Topmaidah Harahap, Selvi Damayanti, dan Masria Caniago yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti.
9. Masyarakat dan perangkat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang telah bekerjasama dan membantu peneliti selama proses penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya Dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan dapat menambah khazanah keilmuan, khususnya bagi peneliti sendiri dan tentunya bagi para pembaca pada umumnya.

Padangsidimpuan, 25 September 2018
Peneliti,

LINA
NIM. 14 402 00073

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan Ye
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

NAMA : LINA
NIM : 14 402 00073
JUDUL : Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena dimana masyarakat Desa Labuhan Rasoki semakin banyak yang berwirausaha di bidang *home industri* yaitu membuat kerupuk yang berbahan dasar dari ubi, yang membuat persaingan semakin ketat dan tingkat penjualannya rendah. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara faktor individu/pribadi, dan faktor sosial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki secara parsial dan simultan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara faktor individu/pribadi, dan faktor sosial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki secara parsial dan simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang manajemen bisnis. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan minat berwirausaha, faktor individu/pribadi, dan faktor sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 68 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 23.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) adalah terdapat pengaruh antara faktor individu/pribadi terhadap minat berwirausaha secara parsial yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,659 > 1,668$). Terdapat pengaruh antara faktor sosial terhadap minat berwirausaha secara parsial yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,090 > 1,668$). Sedangkan secara simultan (uji F), terdapat pengaruh antara faktor individu/pribadi, dan faktor sosial terhadap minat berwirausaha secara bersama-sama/simultan yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,558 > 2,39$). Nilai R sebesar 0,671, nilai R Square = 0,450 artinya faktor individu/pribadi dan faktor sosial mampu menjelaskan variabel dependen atau minat berwirausaha sebesar 45% sedangkan 55% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: Faktor Individu/Pribadi, Faktor Sosial, dan Minat Berwirausaha.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Definisi Operasional Variabel.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. KerangkaTeori.....	12
1. Minat Berwirausaha.....	12
a. Pengertian Minat Berwirausaha.....	12
b. Peran dan Fungsi Kewirausahaan.....	19
c. Peluang dan Tantangan Seorang Wirausahawan.....	20
d. Indikator Minat Berwirausaha.....	22
2. Faktor Individu/Pribadi.....	22
a. PengertianFaktor Individu/Pribadi.....	22
b. Indikator Faktor Individu/Pribadi.....	26
3. Faktor Sosial.....	27
a. Pengertian Faktor Sosial.....	27
b. Indikator Faktor Sosial.....	29
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasidan Sampel.....	36
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	38

E. Uji Validitas dan Reliabilitas	39
F. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Asumsi Dasar	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Linearitas	41
2. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Multikolinearitas	42
b. Uji Heteroskedastisitas	42
3. Analisis Regresi Linear Berganda	42
4. Uji Hipotesis.....	43
a. Koefisien Determinasi Adjusted (R^2).....	43
b. Uji Parsial (Uji t).....	44
c. Uji Simultan (Uji F)	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian	46
B. Karakteristik Responden Penelitian	47
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reliabilitas.....	49
3. Teknik Analisis Data	51
a. Uji Asumsi Dasar	51
1) Uji Normalitas.....	51
2) Uji Linearitas	52
b. Uji Asumsi Klasik.....	55
1) Uji Multikolinearitas	55
2) Uji Heteroskedastisitas	56
4. Analisis Regresi Linear Berganda	57
5. Pengujian Hipotesis	59
a. Koefisien Determinasi Adjusted (R^2).....	59
b. Uji Parsial (Uji t).....	60
c. Uji Simultan (Uji F)	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
E. Keterbatasan Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Penetapan Skor Atas Jawaban Kuisisioner	38
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian Faktor Individu/Pribadi	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian Faktor Sosial	39
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Minat Berwirausaha.....	39
Tabel 3.5 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel Individu/Pribadi	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Sosial.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha	49
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Individu/Pribadi	50
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel Sosial	50
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha	51
Tabel 4.7 Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	52
Tabel 4.8 Uji Linearitas Variabel Individu/Pribadi.....	53
Tabel 4.9 Uji Linearitas Variabel Sosial	54
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas	56
Tabel 4.12 Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji t)	60
Tabel 4.15 Uji Simultan (Uji F)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	34
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Validitas Variabel X dan Y
Lampiran 2 Lembar Kuesioner
Lampiran 3 Data Baku Jawaban Responden
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 6 Uji Asumsi Dasar
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Tabel R Product Momen
Tabel Titik Persentase Distribusi t
Tabel Titik Persentase Distribusi F
Permohonan Ketersediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
Mohon Izin Riset
Surat Balasan Riset
Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tingkat pengangguran yang tinggi, kesempatan dan lowongan kerja yang minim, serta pendidikan yang rendah menjadi pemicu setiap orang untuk mendirikan suatu usaha kecil dan menengah. Berwirausaha kini menjadi *trend* dikalangan masyarakat Indonesia.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda.

Manfaat adanya wirausaha yaitu, mampu memberi pengaruh semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bisa melakukan sesuatu yang selama ini sulit untuk ia wujudkan, dapat mengarahkan seseorang bekerja secara lebih teratur serta sistematis dan juga terfokus dalam mewujudkan mimpi-mimpinya, mampu memberikan inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka di sana akan ditemukan peluang bisnis

untuk dikembangkan, dan dapat memperingan beban negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.¹

Di Indonesia, kewirausahaan dipelajari hanya pada beberapa sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti adanya krisis ekonomi, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat, kewirausahaan menjadi berkembang. Terbukti dengan banyaknya didirikan usaha-usaha yang beragam baik mikro maupun makro yang sudah pasti akan menghasilkan laba untuk meningkatkan taraf hidup pengusaha dan karyawannya. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan.

Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengerahkan kemampuannya yang kreatif, inovatif, dinamis, dan proaktif terhadap tantangan yang ada demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikan.² Sekecil apapun bentuk wirausahanya, jika dikembangkan dengan prinsip-prinsip ekonomi dan dilakukan secara profesional maka akan menumbuhkan jiwa *entrepreneur* dalam diri seseorang. Dalam mendirikan sebuah usaha, seseorang harus paham hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan agar usahanya kelak bisa maju dan berkembang, salah satunya memilih tempat/lokasi usaha yang tepat.

¹Irham Fahmi, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3.

²Muh Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 27.

Pemahaman dalam memilih lokasi usaha dan prinsip ekonomi yang merupakan suatu hal penting dalam mendirikan usaha tentu harus disadari oleh masyarakat Desa Labuhan Rasoki. Di Desa Labuhan Rasoki terdiri dari 520 KK dan yang berwirausaha sebanyak 209 wirausahawan. Dimana pada desa tersebut banyak yang berwirausaha di bidang *home industri* yaitu membuat kerupuk yang berbahan dasar dari ubi, yang membuat persaingan semakin bertambah. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti dan Ibu Sariyah (wirausahawan kerupuk ubi) mengatakan bahwa semakin banyak masyarakat yang mendirikan usaha kerupuk ubi membuat usahanya tidak lancar (tingkat penjualannya rendah).³

Sebuah rencana bisnis bisa datang secara tiba-tiba baik melalui pengamatan maupun pengalaman, bisa juga melalui perencanaan yang matang. Namun kewirausahaan sendiri merupakan konsepsi, maka untuk menerapkan dalam kegiatan usaha harus diwujudkan dalam berbagai tindakan. Ada juga seseorang yang memiliki potensi kewirausahaan yang bagus tetapi tidak mau mewujudkannya, sehingga potensi tersebut tidak memiliki makna dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, perilaku kewirausahaan dan faktor kewirausahaan harus ada dalam aktivitas bisnis, mengingat faktor ini sangat penting karena menunjang kemajuan usaha.

Menurut sebuah teori yang dikemukakan Alma bahwa ada 3 faktor kritis yang berperan dalam membuka usaha baru yaitu faktor individu/pribadi (menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang,

³Wawancara dengan Ibu Siti dan Ibu Sariyah pada hari Minggu tanggal 11 Maret 2018 pukul 15:23 WIB.

misalnya orang rajin, pekerja keras, percaya diri, jujur, bisa bergaul dengan orang lain), faktor sosial (menyangkut masalah hubungan dengan keluarga, teman maupun jaringan kelompok yang mau membantu dan sangat menyokong kegiatan wirausaha), dan faktor lingkungan (menyangkut hubungan dengan lingkungan, seperti lingkungan yang kondusif, lingkungan yang dapat dicontoh, dan menjadi tempat belajar serta mencari pengalaman dalam berbisnis).⁴ Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, yaitu faktor individu/pribadi dan faktor sosial. Membuka usaha baru adalah indikasi bahwa seseorang berminat untuk berwirausaha.

Alasan peneliti meneliti di Desa Labuhan Rasoki, karena peneliti melihat pada masyarakat desa tersebut sangat banyak yang tertarik atau berminat dalam berwirausaha yaitu membuat kerupuk yang berbahan dasar dari ubi, sementara menurut beberapa pernyataan dari wirausahawan kerupuk ubi di desa tersebut, semakin banyak yang membuat kerupuk ubi maka penjualannya semakin rendah. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dan mengangkat judul **“Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan”**

⁴Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 136.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya masyarakat yang berwirausaha membuat kerupuk ubi membuat persaingan semakin ketat.
2. Pemilihan serta pembuatan jenis usaha dan produk yang sama (usaha kerupuk ubi).
3. Kurangnya inovatif dan kreatif para wirausahawan di desa tersebut dalam membuat produknya.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya, maka pengkajian secara lebih teliti perlu dilakukan agar masalah tersebut lebih spesifik, terbatas dan terinci. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah seberapa jauh faktor individu/pribadi, dan faktor sosial memengaruhi minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh faktor individu terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan?

2. Apakah terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor individu dan faktor sosial secara simultan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.⁵ Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti. Variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi timbulnya variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor individu dan faktor sosial.
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha masyarakat desa Labuhan Rasoki Kota Padangsidempuan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya disajikan tabel sebagai berikut:

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hlm. 77.

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Individu/ pribadi (X ₁)	Individu/pribadi adalah aspek-aspek kepribadian yang ada pada diri seseorang, misalnya orang rajin, mau kerja keras, percaya diri, jujur, dan bisa bergaul dengan orang lain	1. Percaya diri 2. Berorientasi pada masa depan 3. Disiplin ⁶	Ordinal
2.	Sosial (X ₂)	Sosial (<i>sociological</i>) adalah partisipasi dari keluarga, teman atau jaringan kelompok yang mau membantu dan sangat mendukung kegiatan wirausaha yang dijalankan.	1. Keluarga 2. Jaringan kelompok ⁷	Ordinal
3.	Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah minat dari dalam diri seseorang untuk berwirausaha atau ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menghadapi risiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya.	1. Kreatif 2. Pekerja keras 3. Bersedia menanggung risiko ⁸	Ordinal

⁶Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 3.

⁷Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah, Op.Cit.*, hlm. 136.

⁸Rano Aditia Putra, "Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang)", dalam *jurnal Manajemen*, Volume 01, No. 1, September 2012, hlm. 3.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor individu terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor individu dan faktor sosial secara simultan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang berbagai hal yang memengaruhi keinginan/minat seseorang untuk dan menjadi wirausahawan.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menjadi wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai kewirausahaan dan mengetahui hal-hal yang melatar belakangi seseorang untuk berwirausaha.
- 2) Untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

- 1) Sebagai bahan referensi pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- 2) Sebagai bahan tambahan bagi mahasiswa dalam pengembangan penelitian berikutnya.

c. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai salah satu sumber informasi hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam membuat usaha agar dapat berkembang.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dibagi ke dalam lima (5) bab, yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I, peneliti menjelaskan latar belakang dalam mengangkat judul penelitian dengan menjelaskan permasalahan yang ada, kemudian peneliti cantumkan dalam identifikasi masalah. Setelah itu, dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih jelas dan fokus. Setelah itu, peneliti menjelaskan rumusan masalah yang sesuai dengan batasan masalah yang

telah dibuat. Kemudian peneliti menjelaskan definisi operasional variabel yang berisi pengertian serta indikator setiap variabel terkait dalam penelitian. Selanjutnya dibuatlah tujuan penelitian yang sejalan dengan rumusan masalah dan akhirnya menjelaskan beberapa tujuan penelitian.

BAB II, peneliti menjelaskan teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yaitu tentang minat berwirausaha dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Selanjutnya peneliti mengemukakan penelitian terdahulu untuk melihat kajian sejenis yang dihasilkan oleh beberapa peneliti lain, setelah itu dilanjutkan dengan kerangka pikir untuk membuat kerangka pengamatan antara variabel-variabel yang diteliti dan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III, peneliti menguraikan metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel. Kemudian dibuatlah instrumen pengumpulan data dengan data primer, metode pengumpulan data dengan teknik kuesioner. Setelah itu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilakukan analisis data dengan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

BAB IV, membahas hasil penelitian yang berisikan gambaran lokasi penelitian, serta melihat pengaruh faktor individu dan faktor sosial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki.

BAB V, penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah, disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat biasanya muncul dari diri sendiri karena pengaruh lingkungannya. Minat seseorang bisa sangat beragam namun di sini yang ditekankan adalah minat dalam bidang wirausaha.¹

Minat dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia diartikan sebagai keinginan, kehendak, dan kesukaan.² Menurut Abdurrahman Saleh “minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang”.³

Maka minat dapat diartikan sebagai suatu perasaan, keinginan, dan dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang merupakan keinginan hati/kesukaan yang diterapkan melalui pernyataan maupun tindakan, yang dilakukan tanpa ada paksaan.

¹ Bondhan Kresna, *Cara Cerdas Pilih Jurusan Demi Profesi Impian* (Yogyakarta: Jogja Great! Publisher, 2010), hlm. 25.

² Sofiyah Ramdhani, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Agung), hlm. 400.

³ Abdul Rahman Saleh dan Mahtib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 263.

Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan mendatangkan manfaat, maka akan terbentuk minat yang kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan.

Istilah wirausaha berasal dari dua suku kata yaitu, wira dan usaha. Wira adalah pahlawan, laki-laki, berani, atau perwira. Sedangkan usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.⁴

Wirausaha dalam bahasa Inggris adalah *entrepreneur*. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Prancis yang diterjemahkan secara harfiah adalah perantara. Secara lebih luas wirausaha didefinisikan sebagai proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul risiko *finansial*, psikologi dan sosial yang menyertainya serta menerima kepuasan pribadi. Namun demikian, istilah wirausaha dapat pula diartikan sebagai sikap dan perilaku mandiri yang mampu memadukan unsur cipta, rasa, dan karsa serta karya atau mampu menggabungkan unsur kreativitas, tantangan, kerja keras dan kepuasan untuk mencapai prestasi maksimal sehingga dapat memberikan nilai tambah maksimal terhadap jasa, barang maupun pelayanan yang dihasilkan dengan mengindahkan sendi-

⁴Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 16.

sendi kehidupan masyarakat.⁵ Hal ini sesuai dengan *Q.S An-Nisa*:

29 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa adanya larangan bagi orang-orang yang beriman untuk tidak menjadi orang-orang yang tamak yang memakan harta orang lain tanpa ganti mata uang atau manfaat. Tetapi makanlah harta itu dengan perniagaan yang pokok penghalalannya saling meridhai. Di dalam ayat tersebut terdapat isyarat adanya berbagai faedah: pertama, dasar halalnya perniagaan adalah saling meridhai antara pembeli dengan penjual. Penipuan, pendustaan, dan pemalsuan adalah hal-hal yang diharamkan. Kedua, segala yang ada di dunia berupa perniagaan dan apa yang tersimpan di dalam maknanya seperti kebatilan yang tidak kekal dan tidak tetap, hendaknya tidak melalaikan orang berakal untuk mempersiapkan diri demi kehidupan akhirat

⁵Adi Sutanto, *Kewiraswastaan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

yang lebih baik dan kekal. Ketiga, mengisyaratkan bahwa sebagian besar jenis perniagaan mengandung makna memakan harta dengan batil. Sebab, pembatasan nilai sesuatu dan menjadikan harganya sesuai dengan ukurannya berdasar neraca yang lurus.⁶

Kata “wirausaha” berkaitan dengan kegiatan “usaha” atau kegiatan “bisnis” pada umumnya. Wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kemampuan menilai peluang-peluang usaha (bisnis) dan mengombinasikan berbagai macam sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat untuk meraih keuntungan di masa depan. Wirausaha pada hakikatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Secara epistemologis, sebenarnya kewirausahaan hakikatnya adalah suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat dan kiat dalam menghadapi tantangan hidup. Seorang wirausahawan tidak hanya dapat berencana, berkata-kata tetapi juga berbuat, merealisasikan rencana-rencana dalam

⁶Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi: Juz 5* (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1986), hlm. 27.

pikirannya ke dalam suatu tindakan yang berorientasi pada sukses.⁷

Dari beberapa pengertian di atas, wirausaha dapat diartikan sebagai seorang inovator yang mampu melihat peluang dengan cermat, menanggung segala risiko untung rugi, serta mampu mengelola segala sumber daya yang dimilikinya dengan optimal.

Berdasarkan pengertian minat dan wirausaha di atas, maka minat berwirausaha dapat didefinisikan sebagai suatu perasaan, keinginan, dan dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang merupakan keinginan hati/kesukaan berupa usaha, dengan siap menanggung segala risiko untung/rugi yang dilakukan tanpa ada paksaan, melalui kemampuan melihat setiap peluang yang ada dengan cermat, mengelola segala sumber daya yang dimiliki dengan optimal, serta kemauan keras untuk belajar dari setiap kegagalan.

Para ahli mengemukakan bahwa seseorang memiliki minat berwirausaha karena adanya motif, yaitu motif berprestasi. Motif berprestasi adalah suatu nilai sosial yang menekankan pada hasrat untuk mencapai hasil terbaik guna mencapai kepuasan pribadi.⁸ Menurut Alma bahwa beberapa faktor kritis yang berperan dalam membuka usaha baru, yaitu:

⁷Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 29.

⁸Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 52.

- 1) Individu/personal, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang.
- 2) *Sociological*/sosial, menyangkut masalah hubungan dengan keluarga, teman dan sebagainya.
- 3) *Environmental*, menyangkut hubungan dengan lingkungan.⁹

Entrepreneur merupakan orang yang menanggapi setiap perubahan lingkungan secara kreatif dan inovatif. Baginya, lingkungan seperti apapun tidak menimbulkan masalah, termasuk saat terjadi krisis. Dengan demikian, di balik timbulnya kesulitan atau ancaman, terdapat pula peluang yang menjanjikan. Kreativitas adalah kemampuan untuk menyajikan gagasan atau ide baru, sedangkan inovasi merupakan aplikasi dari gagasan atau ide baru tersebut.¹⁰

Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide. Setiap pemikiran dan langkah wirausahawan adalah bisnis. Bahkan, mimpi seorang pebisnis merupakan ide untuk berkreasi dalam menemukan dan menciptakan bisnis-bisnis baru.¹¹

Kreativitas sering dirumuskan sebagai proses baru yang menghasilkan nilai. Tidak semua gagasan baru disebut kreativitas, akan tetapi hanya yang menghasilkan nilai kemanfaatan yang

⁹Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 136.

¹⁰M. Suyanto, *11 Rahasia Memulai Bisnis Tanpa Uang* (Yogyakarta: ANDI, 2005), hlm.

¹¹Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 21.

disebut kreativitas. Inovasi adalah proses yang menghasilkan nilai yang signifikan bagi perorangan, kelompok, organisasi, industri dan masyarakat luas. Dengan demikian kreativitas dan inovasi dapat dianggap dua hal yang saling berhubungan, tetapi juga dapat dianggap sebagai sesuatu yang berdiri sendiri, sebab diantara keduanya merupakan sesuatu hal, proses, dan kompetensi yang berbeda.¹²

Banyak orang yang berkeinginan untuk memiliki bisnis, baik mahasiswa, ibu rumah tangga, hingga karyawan dan modal sering menjadi alasan utama batalnya niat untuk memiliki usaha. Pada kenyataannya dalam membangun sebuah usaha tidak sepenuhnya bergantung pada aspek permodalan karena banyak orang yang memiliki modal namun bingung untuk menentukan investasi apa yang akan dijalani.¹³

Sehingga modal utama membangun bisnis adalah berani bertindak atau "*action*". Seperti kata pepatah "*Brilliant thinking no action is only words*". Sehingga bagi seseorang yang ingin berwirausaha jangan hanya pandai berbicara saja namun tidak mau bertindak apa-apa, karena setiap pemikiran harus disertai oleh tindakan dan setiap tindakan harus dipikirkan terlebih

¹²Muh. Yunus, *Op. Cit.*, hlm. 129.

¹³Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarbrough, *Kewirausahaan dan Manajemen BisnisKecil* (Jakarta: Erlangga, 2005), terjemahan. Hlm. 6.

dahulu.¹⁴ Hal ini sesuai dengan *Q.S Al-Jumu'ah: 10* yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa apabila telah menunaikan shalat, maka bertebaranlah untuk mengurus urusan duniawi dengan mencari rezeki (karunia-Nya). Dan ingatlah Allah serta sadari pengawasan-Nya dalam segala urusan ummatnya, karena Dialah Maha Mengetahui segala rahasia dan bisikan, sehingga mudah-mudahan akan mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat.¹⁵

b. Peran dan Fungsi Kewirausahaan

Ada beberapa peran dan fungsi keberadaan atau pengaruh ilmu kewirausahaan dalam mendukung arah pengembangan wirausaha, yaitu:

- 1) Mampu memberi pengaruh semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bisa melakukan sesuatu yang selama ini sulit untuk ia wujudkan namun menjadi kenyataan.

¹⁴Irham Fahmi, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 1-2.

¹⁵Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi: Juz 28* (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1989), hlm. 172.

- 2) Ilmu kewirausahaan memiliki peran dan fungsi untuk mengarahkan seseorang bekerja secara lebih teratur serta sistematis dan juga terfokus dalam mewujudkan mimpi-mimpinya.
- 3) Mampu memberi inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menemukan masalah maka di sana akan ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Artinya setiap orang diajarkan untuk membentuk semangat "*solving problem*".
- 4) Nilai positif yang tertinggi dari peran dan fungsi ilmu kewirausahaan pada saat dipraktikkan oleh banyak orang maka angka pengangguran akan terjadi penurunan. Dan ini bisa meringankan beban negara dalam usaha menciptakan lapangan pekerjaan.

c. Peluang dan Tantangan Seorang Wirausahawan

Pada era modern sekarang ini ada banyak peluang dan tantangan yang bisa dimanfaatkan oleh seorang wirausahawan.

Peluang tersebut adalah:

- 1) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat telah mendorong percepatan perolehan informasi.
- 2) Tingkat *income* perkapita dan jumlah penduduk semakin bertambah.

- 3) Tingkat pendidikan masyarakat diseluruh dunia semakin meningkat, ini terlihat dari jumlah lulusan perguruan tinggi yang semakin banyak.
- 4) Peran wirausahawan dengan kemampuannya membuka usaha maka memungkinkan terbukanya lapangan pekerjaan sehingga angka pengangguran akan menurun.

Selain peluang tersebut, adapula tantangan yang dapat dilihat dan dimanfaatkan oleh seorang wirausaha yaitu:

- 1) Persaingan bisnis yang teraplikasi dalam bentuk penciptaan beragam jenis produk telah menyebabkan banyak produk yang tidak laku terjual di pasar karena kurang diminati oleh konsumen. Sehingga seorang wirausahawan ditantang untuk mampu berinovasi terus-menerus.
- 2) Masyarakat yang tidak mudah untuk terpengaruh terhadap iklan yang ada diberbagai media cetak atau elektronik.
- 3) Manusia memiliki karakter yang selalu berubah-ubah.
- 4) Kebutuhan dan biaya hidup yang terus meningkat, membuat setiap orang harus mampu memperoleh pendapatan tambahan dan berpikir untuk membangun bisnis.¹⁶

¹⁶Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 3.

d. Indikator Minat Berwirausaha

1) Kreatif

Kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

2) Pekerja keras

Seorang wirausaha termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan dorongan naluri dan keinginannya. Yang mereka kejar adalah kepuasan batin, tidak merasa dibatasi oleh dimensi waktu dan dimensi ruang, tetapi lebih berorientasi terhadap hasil kerja atau suatu karya yang ingin dicapai.

3) Bersedia menanggung risiko

Setiap usaha, baik usaha baru maupun usaha yang telah lama berjalan akan selalu berhadapan dengan risiko. Risiko selalu ada tanpa dapat diketahui secara pasti.¹⁷

2. Faktor Individu (*Personal Factor*)

a. Pengertian faktor individu

Individu berasal dari kata latin "*individuum*" artinya "yang tak terbagi". Jadi, merupakan suatu sebutan yang dapat dipakai untuk menyatakan suatu kesatuan yang paling kecil dan terbatas.

¹⁷Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 163.

Individu bukan berarti manusia sebagai keseluruhan yang tidak dapat dibagi, melainkan sebagai kesatuan yang terbatas, yaitu sebagai manusia perseorangan.

Individu adalah seorang manusia yang tidak hanya memiliki peranan yang khas di dalam lingkungan sosialnya, melainkan juga memiliki kepribadian serta pola tingkah laku spesifik dirinya.¹⁸ Dalam individu menyangkut aspek-aspek kepribadian yang ada pada diri seseorang, misalnya orang rajin, pekerja keras, percaya diri, jujur/bisa dipercaya, dan mudah bergaul dengan orang lain.¹⁹

Menurut Horton, pengertian kepribadian adalah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, dan temperamen seseorang. Sikap, perasaan, ekspresi, dan temperamen itu akan terwujud dalam tindakan seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu. Setiap orang mempunyai kecenderungan berperilaku yang baku, atau berpola dan konsisten, sehingga menjadi ciri khas pribadinya.²⁰

Sedangkan menurut Schaefer dan Lamn, pengertian kepribadian adalah sebagai keseluruhan pola sikap, kebutuhan, ciri-ciri khas, dan perilaku seseorang. Pola berarti sesuatu yang sudah menjadi standar atau baku, berlaku terus-menerus secara konsisten dalam menghadapi situasi yang dihadapi. Pola perilaku

¹⁸Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 74.

¹⁹Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah, Op. Cit.*, hlm. 136.

²⁰Andreas Soeroso, *Sosiologi 2* (Yogyakarta: Quadra, 2008), hlm. 157.

dengan demikian juga merupakan pola perilaku yang sudah baku, yang cenderung ditampilkan seseorang jika ia dihadapkan pada situasi kehidupan tertentu. Orang yang pada dasarnya pemalu cenderung menghindarkan diri dari kontak mata dengan lawan bicaranya.²¹

Maka dapat disimpulkan, bahwa kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu beraksi dan berinteraksi dengan individu lain. Kepribadian paling sering dideskripsikan dalam istilah sifat yang bisa diukur yang ditunjukkan oleh seseorang.

Dengan pengalaman yang ada, individu akan mencoba membandingkan satu fenomena dengan fenomena yang lain yang pernah ia persepsikan, dan akan sampai pada penyusunan suatu penggambaran baru yang abstrak, yang benar-benar berbeda dengan semua fenomena itu. Kemampuan individu dalam tahap ini dikenal sebagai konsep.

Seorang *entrepreneur* memiliki kualifikasi kepribadian yang tahan banting, selalu mencari peluang dan memiliki visi dan *entrepreneur* yang berhasil berangkat dari pandangan untuk berhasil, tidak hanya sekedar berbuat.²² Ahli lain, seperti M.

²¹Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FE Universitas Tarumanegara", dalam *Jurnal Ekonomi*, Volume XX, No. 01, Maret 2015, hlm. 49-71.

²²Adi Sutanto, *Op. Cit.*, hlm. 12.

Scharbrough dan Zimmerer mengemukakan delapan karakteristik kewirausahaan sebagai berikut:

- a) *Desire for responsibility*, yakni memiliki rasa tanggungjawab atas usaha-usaha yang dilakukan.
- b) *preference for moderate risk*, yaitu memilih risiko yang moderat dan telah diperhitungkan serta tidak mengambil risiko yang terlalu rendah atau terlalu tinggi.
- c) *Confidence in their ability to success*, yakni percaya bahwa dirinya bisa meraih kesuksesan yang diinginkannya.
- d) *Desire for immediate feedback*, yakni memiliki keinginan untuk segera mendapatkan umpan balik.
- e) *High level of energy*, yakni memiliki semangat dan energi yang tinggi untuk bekerja keras mencapai tujuannya.
- f) *Future orientation*, yaitu berorientasi pada masa depan dan jangka panjang.
- g) *Skill of organizing*, yakni mempunyai keterampilan dan mengorganisir sumber-sumber daya untuk mencapai tujuannya.
- h) *Value of achievement over money*, yakni lebih menghargai prestasi dibandingkan uang, karena uang akan mengalir masuk dengan sendirinya jika seorang wirausaha mempunyai prestasi yang bagus.²³

²³Suryana, *Op. Cit* hlm. 24.

Wirausaha adalah inovator dalam mengombinasikan semua modal yang dimiliki seperti sumber-sumber bahan, teknologi, metode produksi, akses pasar dan pangsa pasar baru. Ibnu Soedjono mengatakan bahwa perilaku kreatif dan inovatif tersebut dinamakan “tindakan wirausaha” yang ciri-cirinya selalu mengamankan investasi terhadap risiko, mandiri, berkreasi menciptakan nilai tambah, selalu mencari peluang, dan berorientasi ke masa depan. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh nilai-nilai kepribadian wirausaha yaitu nilai-nilai kepribadian menghadapi risiko, sikap positif, optimal, berani, mandiri, mampu memimpin dan mau belajar dari pengalaman.²⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian bisa diukur melalui dimensi percaya diri, inisiatif yang dimiliki, dorongan atas motif untuk berprestasi, jiwa kepemimpinan serta keberanian dalam mengambil risiko. Kepribadian sangat memengaruhi minat berwirausaha seseorang sehingga mampu menjadi seorang wirausaha yang sukses.

b. Indikator faktor individu

1) Percaya diri

Sifat-sifat utama dimulai diri pribadi yang mantap, tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain. Akan tetapi, tidak juga menolak saran orang

²⁴Adi Sutanto, *Op. Cit.*, hlm. 51-52.

lain. Ia menggunakan saran orang lain sebagai masukan untuk dipertimbangkan, kemudian harus memutuskan segera.

2) Berorientasi pada masa depan

Seorang wirausaha haruslah perspektif, mempunyai visi ke depan, apa yang hendak dilakukan, dan apa yang ingin dicapai. Sebab, sebuah usaha tidak didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya.²⁵

3) Disiplin

Disiplin adalah sikap kejiwaan dari seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti segala aturan yang telah ditetapkan.²⁶

3. Faktor Sosial (*Social Factor*)

a. Pengertian faktor sosial

Kata sosiologi berasal dari kata *sofie*, yaitu bercocok tanam atau bertaman, kemudian berkembang menjadi *socius*, dalam bahasa latin yang berarti teman, kawan. Berkembang lagi menjadi kata sosial, artinya berteman, bersama, dan berserikat. Secara khusus kata sosial maksudnya adalah hal-hal mengenai berbagai

²⁵Nana Herdiana Abdurrahman, *Op.Cit.*, hlm. 159.

²⁶Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 135.

kejadian dalam masyarakat yaitu persekutuan manusia, untuk dapat berusaha mendatangkan perbaikan dalam kehidupan bersama.²⁷

Sosiologi mempelajari perilaku dan interaksi kelompok, menelusuri asal-usul pertumbuhannya, serta menganalisis pengaruh kegiatan kelompok terhadap anggotanya.²⁸ Artinya partisipasi dari keluarga (*family*), mereka mau membantu dan sangat mendukung kegiatan wirausaha yang dijalani.²⁹ Masalah hubungan dengan keluarga dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu orangtua, pekerjaan dan status sosial. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggungjawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orangtua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orangtua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula.³⁰

Keluarga adalah unit kesatuan masyarakat yang terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Keluarga biasanya terdiri dari suami, isteri, dan anak-anak. Anak-anak inilah yang nantinya berkembang dan mulai bisa melihat dan mengenal arti diri sendiri, dan kemudian belajar melalui pengenalan itu. Apa yang dilihatnya, pada akhirnya akan

²⁷Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 27.

²⁸Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 3.

²⁹Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah, Op. Cit.*, hlm. 136.

³⁰Rano Aditia Putra, "Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang)", dalam *Jurnal Manajemen*, Volume 01, No. 1, September 2012, hlm. 3.

memberinya suatu pengalaman individual. Individu-individu tersebut adalah keluarganya yang memelihara cara pandang dan cara menghadapi masalah-masalahnya, membinanya dengan cara menelusuri dan meramalkan hari esoknya, mempersiapkan pendidikan, keterampilan dan budi pekertinya.³¹

Faktor *sociological* yang menjadi pemicu serta pelaksanaan bisnis adalah:

- 1) Adanya hubungan-hubungan/relasi-relasi dengan orang lain.
- 2) Adanya tim yang dapat diajak bekerjasama dalam berusaha.
- 3) Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha.
- 4) Adanya bantuan keluarga (*family*) dalam berbagai kemudahan.³²

Maka *sociological* dapat diartikan sebagai suatu kondisi hubungan dengan keluarga, teman maupun jaringan kelompok lainnya yang dapat mendorong seseorang untuk berbuat atau meninggalkan sesuatu, melalui pengaruh secara emosional yang berakhir pada pengambilan keputusan.

b. Indikator faktor sosial

1) Keluarga

Keluarga adalah model dalam masyarakat yang menjadi acuan yang baik untuk ditiru. Keluarga hendaknya selalu menjaga dan memperhatikan cara pandang individu terhadap

³¹Abu Ahmadi, *Op.Cit.*, hlm. 87.

³²Buchari Alma, *Kewirausahaan, Op.Cit.*, hlm. 11.

kebutuhan-kebutuhan pokoknya, baik itu yang bersifat organik maupun yang bersifat psikologis.³³

2) Jaringan kelompok

Adanya tim yang dapat diajak bekerjasama, adanya hubungan atau relasi dengan orang lain, dan memiliki pengalaman dalam bisnis.³⁴

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dan dasar perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan dasar penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Ilham Deskarmen, Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2016. Skripsi.	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Siswa SMK Negeri 03 Payakumbuh)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK N 03 Payakumbuh. Sedangkan rasa senang dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada

³³Darmansyah, *Ilmu Sosial Dasar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1996), hlm. 78-79.

³⁴Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah, Op. Cit.*, hlm. 136.

			siswa SMK N 03 Payakumbuh.
2.	Hanum Risfi Mahanani, Universitas Diponegoro Semarang, 2014. Skripsi.	Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Siswa SMA Negeri 1 Semarang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial dan keluarga serta variabel lingkungan teknologi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk variabel baik itu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, berorientasi pada masa depan, inovasi dan kreatifitas, serta lingkungan sekolah tidak ada pengaruh signifikan terhadap minatberwirausaha.
3.	Rano Aditia Putra, Universitas Negeri Padang, 2012. Jurnal.	Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang)	Faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi, faktor pendapatan dan percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FE Unpad.
4.	Annida KarimaSovia, IAIN Padangsidimpuan, 2016. Skripsi.	Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.	Faktor kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 51,6%. Faktor social berpengaruh terhadap minat berwirausaha

			sebesar 40,3%. Faktor kepribadian dan faktor sosial secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Padangsidimpuan.
--	--	--	--

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ilham Deskarmen, terdapat pada variabel independen yang pertama yaitu ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan, rasa senang dan lingkungan sedangkan peneliti individu/personal dan sosial. Lokasi penelitian dan subjek Ilham Deskarmen pada siswa SMK Negeri 03 Payakumbuh sedangkan peneliti pada masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kota Padangsidimpuan. Persamaannya dengan peneliti terdapat pada variabel independen dan dependennya, yaitu faktor rasa senang/kepribadian, dan minat berwirausaha.

Perbedaan pada penelitian Hanum Risfi Mahanani adalah pada variabel independen (kepribadian, lingkungan sosial dan keluarga, lingkungan teknologi) sedangkan peneliti variabel independennya individu, dan sosial. Lokasi dan subjek penelitian Hanum Risfi Mahanani yaitu pada siswa SMA Negeri 1 Semarang sedangkan peneliti pada masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kota Padangsidimpuan. Persamaannya dengan peneliti terdapat pada variabel dependennya yaitu minat berwirausaha, dan variabel independennya yaitu kepribadian.

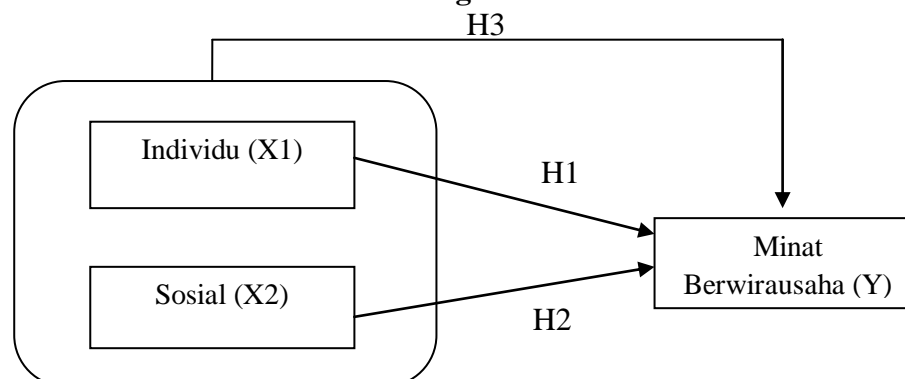
Perbedaan pada penelitian Rano Aditia Putra adalah pada lokasi dan subjeknya yaitu pada mahasiswa jurusan manajemen FE Universitas Negeri Padang, sedangkan peneliti pada masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kota Padangsidimpuan. Persamaannya dengan peneliti terdapat pada variabel independen (faktor kepribadian), serta pada variabel dependennya (minat berwirausaha).

Perbedaan pada penelitian Annida Karima Sovia adalah pada lokasi dan subjeknya yaitu pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah IAIN Padangsidimpuan, sedangkan peneliti pada masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kota Padangsidimpuan. Persamaannya dengan peneliti terdapat pada variabel independen (faktor kepribadian dan faktor sosial), serta pada variabel dependennya (minat berwirausaha).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁵ Kerangka pikir berikut ini menggambarkan mengenai minat berwirausaha yang dapat dipengaruhi oleh faktor kepribadian/individu, dan faktor sosial. Hal ini didasarkan atas pendapat Alma, ada 3 faktor yang berpengaruh dalam membuka usaha baru yaitu kepribadian/individu, sosial, dan lingkungan (dalam penelitian ini hanya menggunakan faktor individu, dan faktor sosial). Maka kerangka pemikiran dari penelitian ini disajikan dalam gambar sebagai berikut:

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 60.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan:

X_1 : Individu (Variabel Bebas)

X_2 : Sosial (Variabel Bebas)

Y : Minat Berwirausaha (Variabel Terikat)

Dari gambar kerangka pikir di atas dijelaskan bahwa penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor individu (X_1), dan faktor sosial (X_2) sebagai variabel independen/bebas, secara parsial maupun secara simultan terhadap minat berwirausaha masyarakat (Y) sebagai variabel dependen/terikat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai perkiraan, dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah atau pertanyaan penelitian yang masih perlu diuji kebenarannya setelah data selesai dikumpulkan.³⁶ Tujuan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah jawaban tersebut telah tertuang dalam pernyataan hipotesis yang didukung dengan fakta-fakta dikumpulkan dan

³⁶Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 82.

dianalisis yang kemudian diproses melalui pengujian secara ilmiah.³⁷ Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh faktor individu terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki.

H_{a1}: Terdapat pengaruh faktor individu terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki.

H_{a2}: Terdapat pengaruh faktor sosial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh faktor individu, dan faktor sosial secara simultan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki.

H_{a3}: Terdapat pengaruh faktor individu, dan faktor sosial secara simultan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki.

³⁷Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 171.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu di Desa Labuhan Rasoki kota Padangsidempuan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada April 2018 sampai November 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala numerik (angka).¹ Yaitu menggunakan alat bantu statistik paling utama dalam memberikan gambaran atas suatu peristiwa atau gejala, baik statistik deskriptif maupun inferensial.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, dapat berupa manusia, wilayah geografis, waktu, organisasi, kelompok, lembaga, buku, kata-kata, surat kabar, majalah dan sebagainya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek yang diteliti.² Objek penelitian ini dilakukan hanya pada wirausahawan kerupuk ubi Desa Labuhan

¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

²Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 68.

Rasoki. Maka populasi pada penelitian ini sebanyak 209 wirausahawan kerupuk ubi.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 67,64 atau dibulatkan menjadi 68 responden. Hal ini didasarkan pada rumus *Slovin*, dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10% = 0,10.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{209}{1+209(0,1)^2} \\
 &= \frac{209}{1+209(0,01)} \\
 &= \frac{209}{3,09} \\
 &= 67,64
 \end{aligned}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = standar *error* (tingkat kesalahan)

Maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 68 responden. Sehingga teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampelnya atas dasar kemudahan.⁴

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 109.

⁴Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT. Gramedia, 2009), hlm. 158.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu bagi penelitian dalam pengumpulan data.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner.

1. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Keisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung.⁶

Tabel 3.1
Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 133.

⁶Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 199.

Adapun indikator angket variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Angket Faktor Individu/Pribadi (X₁)

No	Indikator	Nomor Soal
1	Percaya Diri	1,2
2	Berorientasi pada Masa Depan	3,4
3	Disiplin	5,6

Tabel 3.3
Indikator Angket Faktor Sosial (X₂)

No	Indikator	Nomor Soal
1	Keluarga	7,8,9
2	Jaringan Kelompok	10,11,12

Tabel 3.4
Indikator Angket Minat Berwirausaha (Y)

No	Indikator	Nomor Soal
1	Kreatif	13,14
2	Pekerja Keras	15,16,17
3	Bersedia Menanggung Risiko	18,19,20

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁷ Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner itu. Kriteria dalam pengujian validitas adalah:

⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 363.

- a. Jika r_{hitung} negatif maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- b. Jika r_{hitung} positif tetapi $< r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- c. Jika r_{hitung} positif dan \geq dengan r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut valid.⁸

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid.⁹ Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Apabila *croanbach alpha* $> 0,60$, maka variabel dikatakan reliabel.
- b. Apabila *croanbach alpha* $< 0,60$, maka variabel dikatakan tidak reliabel.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Uji yang digunakan dalam menganalisis data penelitian antara lain:

⁸Jonathan Sarwono & Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008), hlm. 143-144.

⁹Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 175.

¹⁰Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Malang Press, 2011), hlm. 171.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen ataukah keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*.

Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka H_a ditolak.¹¹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear.¹² Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.¹³

¹¹*Ibid.*, hlm. 178.

¹²Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 36.

¹³Nur Asnawi & Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm. 179.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas, jika:

- 1) Jika $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.¹⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:

- 1) Bila signifikan hasil korelasi $< 0,10$, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Bila signifikan hasil korelasi $> 0,10$, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.¹⁵

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik. Persamaan regresi

¹⁴*Ibid.*, hlm. 176.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 178.

berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e^{16}$$

$$MB = a + b_1I + b_2S + e$$

Keterangan:

MB : Minat Berwirausaha (Y)

I : Individu/pribadi (X_1)

S : Sosial (X_2)

a : Konstanta

$b_1 b_2$: Koefisien Regresi Linear Berganda

e : *Standar Error*

d. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah perangkat yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinan

¹⁶*Ibid.*, hlm. 181.

berganda dengan simbol (R^2).¹⁷ Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi diantaranya:

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial).¹⁸ Ketentuan dalam uji t adalah:

- a. Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima.¹⁹

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan uji F adalah:

¹⁷Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 240-241.

¹⁸Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op.Cit.*, hlm. 181.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 183.

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.²⁰

²⁰*Ibid.*, hlm. 182.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Desa Labuhan Rasoki dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Rahmat Harahap, dimana Desa Labuhan Rasoki merupakan salah satu desa yang ada di Pulo Bauk, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Luas wilayahnya 217.609 ha, dengan jumlah penduduk di Desa Labuhan Rasoki sekitar 1752 jiwa dan terdiri dari 520 Kepala Keluarga. Dimana Desa Labuhan Rasoki bagian Timur berbatasan dengan PTPN 3, bagian Barat berbatasan dengan Manunggang Jae, bagian Selatan berbatasan dengan Tarutung Baru, bagian Utara berbatasan dengan PTPN 3.¹

Desa Labuhan Rasoki terdiri dari 2 suku, yaitu suku Jawa dan suku Batak. Dan terdiri dari 4 dusun, yaitu dusun 1 Labuhan yang mayoritas masyarakatnya beragama Kristen, dusun 2 Kamper (Tangsimanunggang) yang mayoritas masyarakatnya beragama Kristen, dusun 3 Lorong Sidodadi mayoritas masyarakatnya beragama Islam, dan dusun 4 Kalimati yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Di Desa Labuhan Rasoki ada satu SD Negeri 200511 Labuhan Rasoki dan satu SMP Swasta Labuhan Rasoki, serta pasar yang buka satu minggu sekali (hari Minggu).

¹BIP (Buku Induk Pendudukan)

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah wirausahawan kerupuk ubi yang berjumlah 68 orang yang dijadikan sampel, penelitian pertimbangan dianggap mampu untuk menjawab kuisisioner secara objektif. Pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebar secara kebetulan dijumpai pada wirausahawan kerupuk ubi di Desa Labuhan Rasoki.

Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah angket faktor individu, faktor sosial dan minat berwirausaha. Angket faktor individu/pribadi terdiri dari 6 butir pernyataan, faktor sosial terdiri dari 6 butir pernyataan dan minat berwirausaha terdiri dari 8 butir pernyataan. Masing-masing butir pernyataan disesuaikan dengan indikator variabel.

Penyebaran angket faktor individu/pribadi, faktor sosial dan minat berwirausaha dilakukan dengan mekanisme yaitu peneliti langsung menemui responden. Karakteristik responden yang ditekankan adalah wirausahawan kerupuk ubi di Desa Labuhan Rasoki.

C. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner.

a. Uji Validitas Faktor Individu/Pribadi (X_1)

Tabel 4.1
Uji Validitas Faktor Individu/Pribadi

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal1	0,817	Instrumen valid jika r_{hitung} positif $\geq r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} untuk $df = n-2$ ($68-2$) = 66 dengan taraf signifikan 10%, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,201	Valid
Soal2	0,543		Valid
Soal3	0,617		Valid
Soal4	0,776		Valid
Soal5	0,638		Valid
Soal6	0,456		Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan pada tabel 4.1 uji validitas faktor individu/pribadi, dapat disimpulkan bahwa angket mengenai faktor individu/pribadi dari soal 1 sampai dengan soal 6 adalah valid. Karena keenam soal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=68$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,201. Sehingga keenam soal angket faktor individu/pribadi dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Faktor Sosial (X_2)

Tabel 4.2
Uji Validitas Faktor Sosial

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal1	0,523	Instrumen valid jika r_{hitung} positif $\geq r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} untuk $df = n-2$ ($68-2$) = 66 dengan taraf signifikan 10%, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,201	Valid
Soal2	0,758		Valid
Soal3	0,775		Valid
Soal4	0,742		Valid
Soal5	0,847		Valid
Soal6	0,680		Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan pada tabel 4.2 uji validitas faktor sosial, dapat disimpulkan bahwa semua angket mengenai variable faktor sosial dari soal 1 sampai dengan soal 6 adalah valid, karena nilai $r_{hitung} >$

r_{tabel} , dengan $n=68$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,201. Sehingga keenam soal angket faktor sosial dinyatakan valid.

c. Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Tabel 4.3
Uji Validitas Minat Berwirausaha

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal1	0,485	Instrumen valid jika r_{hitung} positif $\geq r_{\text{tabel}}$. Nilai r_{tabel} untuk $df = n-2$ ($68-2$) = 66 dengan taraf signifikan 10%, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,201	Valid
Soal2	0,618		Valid
Soal3	0,677		Valid
Soal4	0,503		Valid
Soal5	0,631		Valid
Soal6	0,514		Valid
Soal7	0,655		Valid
Soal8	0,823		Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2018

Berdasarkan pada tabel 4.3 uji validitas minat berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa angket mengenai minat berwirausaha dari soal 1 sampai dengan soal 8 adalah valid. Karena kedelapan soal memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n=68$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,201. Sehingga kedelapan soal angket minat berwirausaha dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa jauh konsistensi alat ukur agar dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur subjek yang sama. Uji statistik dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*.

a. Uji Reliabilitas Faktor Individu/Pribadi

Uji reliabilitas pada faktor individu/pribadi dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari variable faktor individu/pribadi. Hasil uji reliabilitas faktor individu/pribadi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Faktor Individu/Pribadi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,720	6

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah), 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu (0,720 > 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor individu/pribadi adalah reliabel.

b. Uji Reliabilitas Faktor Sosial

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Faktor Sosial
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	6

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah), 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu (0,815 > 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor sosial adalah reliabel.

c. Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	8

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah), 2018

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu ($0,761 > 0,60$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha adalah reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa angket variabel faktor individu/pribadi, faktor sosial, dan minat berwirausaha valid dan reliabel.

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak. Prosedur uji dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31863454
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,074
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah), 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan pada tabel *one sample kolmogrov smirnov* adalah sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi $> 0,10$ yaitu ($0,200 > 0,10$), maka nilai residual terdistribusi normal, karena data telah normal maka syarat pokok untuk analisis parametrik telah terpenuhi.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,10.

a) Uji Linearitas Faktor Individu/Pribadi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel faktor individu/pribadi dan minat berwirausaha mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 4.8
Uji Linearitas Faktor Individu/Pribadi

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_ Bet (Combine Berwira wee d)	858,032	15	57,202	6,160	,000
usaha_Y n * Gro	553,418	1	553,418	59,600	,000
Individu ups _X1	304,614	14	21,758	2,343	,013
Within Groups	482,851	52	9,286		
Total	1340,882	67			

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah), 2018

Berdasarkan pada tabel 4.8 diperoleh nilai signifikan uji linearitas antara faktor individu/pribadi dan minat berwirausaha yaitu 0,000, artinya nilai signifikan $< 0,10$ ($0,000 < 0,10$). Berarti data faktor individu/pribadi dan minat berwirausaha memiliki hubungan yang linear.

b) Uji Linearitas Faktor Sosial

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel faktor sosial dan minat berwirausaha mempunyai

hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,10.

Tabel 4.9
Uji Linearitas Faktor Sosial

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat B (Combine _Ber et)	403,298	14	28,807	1,628	,102
wirau w Linearity saha_ ee	239,452	1	239,452	13,536	,001
Y * n Deviation Sosial G from _X2 ro Linearity up s	163,847	13	12,604	,712	,743
Within Groups	937,584	53	17,690		
Total	1340,882	67			

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah), 2018

Berdasarkan pada tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan uji linearitas antara faktor sosial dan minat berwirausaha yaitu 0,001, artinya nilai signifikan $< 0,10$ ($0,001 < 0,10$). Berarti data faktor sosial dan minat berwirausaha memiliki hubungan yang linear.

Setelah data angket variabel faktor individu/pribadi, faktor sosial dan minat berwirausaha adalah valid, reliabel, berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear, maka

selanjutnya data dianalisis dengan analisis regresi berganda.

Namun harus memenuhi uji asumsi klasik.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,654	3,379		2,561	,013		
Individu_X1	,704	,124	,563	5,659	,000	,855	1,170
Sosial_X2	,278	,133	,208	2,090	,041	,855	1,170

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha_Y

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah), 2018

Berdasarkan tabel 4.10 dapat di ketahui nilai VIF untuk variable faktorindividu/pribadi adalah $1,170 < 10,00$, variabel sosial $1,170 < 10,00$.Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 10,00 ($VIF < 10,00$).

Sementara itu nilai *Tolerance* untuk variabel faktor individu/pribadi adalah $0,855 > 0,10$, faktor sosial $0,855 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel adalah lebih besar dari 0,10 ($Tolerance > 0,10$). Berdasarkan

penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka akan terjadi heterokedastitas, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,10$ maka tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Rank Spearman.

Tabel 4.11
Uji Heteroskedastisitas

Correlations				
	Individu _X1	Sosial_X 2	Unstandardi zed Residual	
Spe arm an's rho	Individu_ Correlation X1 Coefficient	1,000	,366**	,055
	Sig. (2- tailed)	.	,002	,655
	N	68	68	68
Sosial_X2	Correlation Coefficient	,366**	1,000	-,011
	Sig. (2- tailed)	,002	.	,926
	N	68	68	68
Unstandar dized Residual	Correlation Coefficient	,055	-,011	1,000
	Sig. (2- tailed)	,655	,926	.
	N	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil *output* versi 23 (data diolah), 2018

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai korelasi kedua variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,10 dimana faktor individu/pribadi (X_1) $0,655 > 0,10$, faktor sosial (X_2) $0,926 > 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji adakah pengaruh antara variabel faktor individu/pribadi, faktor sosial terhadap minat berwirausaha. Berikut ini hasil dari analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	8,654	3,379		2,561	,013
	Individu_X1	,704	,124	,563	5,659	,000
	Sosial_X2	,278	,133	,208	2,090	,041

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha_Y
Sumber: Hasil *output* versi 23 (data diolah), 2018

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variable faktor individu/pribadi dan faktor sosial terhadap minat berwirausaha.

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$MB = a + b_1I + b_2S + e$$

$$MB = 8,654 + 0,704 I + 0,278 S + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 8,654 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila variabel individu dan sosial dianggap konstan atau ditiadakan, maka minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki sebesar 8,654 satuan.
- b. Nilai koefisien variabel faktor individu sebesar 0,704, menunjukkan bahwa apabila variabel faktor individu meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,704 satuan. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel faktor individu dengan minat berwirausaha.
- c. Nilai Koefisien variabel faktor sosial sebesar 0,278, menunjukkan bahwa apabila variabel faktor sosial meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,278 satuan. Dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel faktor sosial dengan minat berwirausaha.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,671 ^a	,450	,433	3,369

a. Predictors: (Constant), Sosial_X2, Individu_X1
Sumber: Hasil *output* versi 23 (data diolah), 2018

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh angka R sebesar 0,671, artinya korelasi antara variabel individu dan sosial terhadap minat berwirausaha sebesar 0,671. Hubungan antara variabel individu dan sosial terhadap minat berwirausaha berada pada interpretasi hubungan yang kuat, hal ini sesuai dengan tabel 3.5. Nilai R Square = 0,450 artinya variabel individu dan sosial mampu menjelaskan variabel dependen atau minat berwirausaha sebesar 45,0 persen sedangkan 55,0 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel individu dan sosial terhadap minat berwirausaha. Adapun hasil *output* dari regresi sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,654	3,379		2,561	,013
Individu_X1	,704	,124	,563	5,659	,000
Sosial_X2	,278	,133	,208	2,090	,041

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha_Y
Sumber: Hasil *output* versi 23 (data diolah), 2018

Dari hasil *output* tabel 4.14 dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel individu (X_1) sebesar 5,659 sedangkan t_{tabel} diperoleh 1,668 ini berarti $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5,659 < -1,668$ atau $5,659 > 1,668$), berarti H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t, variabel individu berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki.

Sedangkan t_{hitung} untuk variabel sosial (X_2) sebesar 2,090 t_{tabel} diperoleh 1,668 ini berarti $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,090 < -1,668$ atau $2,090 > 1,668$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t, variabel

sosial berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel individu dan sosial terhadap minat berwirausaha. Adapun hasil *output* dari regresi sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	602,989	2	301,494	26,558	,000 ^b
Residual	737,893	65	11,352		
Total	1340,882	67			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha_Y

b. Predictors: (Constant), Sosial_X2, Individu_X1

Sumber: Hasil *output* versi 23 (data diolah), 2018

Berdasarkan tabel 4.15 dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,558 > 2,39$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel individu dan sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari faktor individu/pribadi (X_1) dan faktor sosial (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh faktor individu/pribadi terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki

Individu merupakan aspek-aspek kepribadian yang ada pada diri seseorang. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} 5,659. Hal ini berarti faktor individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yang terlihat $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-5,659 < -1,668$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,659 > 1,668$). Berarti penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “faktor individu berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki”

Sesuai dengan teori dalam buku Buchari Alma bahwa salah satu faktor yang memengaruhi minat berwirausaha adalah faktor individu/pribadi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Rano Aditia Putra yang berjudul Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen dalam Berwirausaha (Mahasiswa FE UNPAD). Menyatakan “faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian,

faktor visi, faktor pendapatan dan percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FE UNPAD”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor individu/pribadi berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki. Dimana faktor individu ini menyangkut aspek-aspek kepribadian yang ada pada diri seseorang, misalnya orang rajin, mau kerja keras, percaya diri, bisa dipercaya/jujur, bisa bergaul dengan orang lain.

2. Pengaruh faktor sosial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki

Faktor sosial artinya partisipasi dari keluarga, teman, dan kelompok yang mau membantu dan sangat menyokong kegiatan wirausaha. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh hasil 2,090. Hal ini berarti faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha yang terlihat dari $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,090 < -1,668$) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,090 > 1,668$). Ini berarti faktor sosial berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki.

Sesuai dengan teori dalam buku Buchari Alma yang berjudul Manajemen Bisnis Syariah, yang menyatakan bahwa faktor sosial merupakan salah satu faktor pendorong minat berwirausaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Hanum Risfi Mahanani yang berjudul Analisis Pengaruh Faktor

Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian Hanum Risfi Mahanani menyatakan “bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha Siswa SMA Negeri 1 Semarang”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki. Dimana sosial yaitu menyangkut masalah hubungan dengan keluarga dan hubungan sosial lainnya. Faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial meliputi keluarga, orangtua, dan jaringan kelompok.

3. Pengaruh faktor individu dan sosial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki

Dalam penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,558 > 2,39$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya ada pengaruh signifikan secara simultan antara faktor individu dan sosial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor individu dan sosial berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki.

Sesuai dengan teori dalam buku Buchari Alma yang menyatakan faktor individu dan faktor sosial merupakan faktor kritis yang berperan dalam membuka usaha baru. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Annida Karima

Sovia yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa ES IAIN Padangsidimpuan. Penelitian Annida Karima Sovia menyatakan “kepribadian dan *sociological* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat berwirausaha”

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, diantaranya:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain variabel individu/pribadi, dan variabel sosial terdapat variabel lain yang dapat memengaruhi minat berwirausaha yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Minat berwirausaha yang dibahas pada penelitian ini, adalah minat yang ditunjukkan dari penampakan lahiriah yaitu dengan pernyataan dan sikap, bukan minat yang berupa sebatas keinginan. Oleh karena itu untuk mengukur minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki diukur dari kegiatan berwirausahanya.
3. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup individu/pribadi dan sosial sebagai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, maka peneliti seharusnya menambah variabel lain sehingga hasil penelitian lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh antara faktor individu/pribadi terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara secara parsial, yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} (-5,659) < -t_{tabel} (-1,668)$ atau $t_{hitung} (5,659) > t_{tabel} (1,668)$, maka h_{01} ditolak dan h_{a1} diterima.
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh antara faktor sosial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara secara parsial, yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} (-2,090) < -t_{tabel} (-1,668)$ atau $t_{hitung} (2,090) > t_{tabel} (1,668)$, maka h_{02} ditolak dan h_{a2} diterima.
3. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh antara faktor individu/pribadi dan faktor sosial terhadap minat berwirausaha masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara secara simultan, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} (26,558) > F_{tabel} (2,39)$, maka h_{03} ditolak dan h_{a3} diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat diharapkan lebih bisa lagi dalam menemukan peluang-peluang yang bisa dijadikan usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh dan Mahtib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Adi Sutanto, *Kewiraswastaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi: Juz 5*, Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1986.
- Andreas Soeroso, *Sosiologi 2*, Yogyakarta: Quadra, 2008.
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT. Gramedia, 2009.
- Bondhan Kresna, *Cara Cerdas Pilih Jurusan Demi Profesi Impian*, Yogyakarta: Jogja Great! Publisher, 2010.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- BIP (Buku Induk Pendudukan)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- _____, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Darmansyah, *Ilmu Sosial Dasar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1996.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FE Universitas Tarumanegara", dalam *Jurnal Ekonomi*, Volume XX, No. 01, Maret 2015.
- Irham Fahmi, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Jonathan Sarwono & Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2008.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- M. Suyanto, *11 Rahasia Memulai Bisnis Tanpa Uang*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Muh Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Nur Asnawi & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Malang Press, 2011.
- Rano Aditia Putra, "Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha(Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang)", dalam *jurnal Manajemen*, Volume 01, No. 1, September 2012.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sofiyah Ramdhani, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Agung.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarbrough, *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Jakarta: Erlangga, 2005.

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015.

Wawancara dengan Ibu Siti dan Ibu Sariah pada hari Minggu tanggal 11 Maret 2018 pukul 15:23 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : LINA
Nim : 14 402 00073
Tempat/ Tgl. Lahir : Tangsi Manunggang, 25 Mei 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara
Alamat : Tangsi Manunggang, Desa Labuhan Rasoki Kecamatan
Padangsidimpuan Tenggara
No. Handphone : 0853-6120-6151
e-mail : linaroa217@yahoo.co.id

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Paeran
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Sariyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Tangsi Manunggang, Desa Labuhan Rasoki Kecamatan
Padangsidimpuan Tenggara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2008 : SD Negeri 200511 Labuhan Rasoki
Tahun 2009-2011 : SMP Negeri 8 Padangsidimpuan
Tahun 2012-2014 : SMA Negeri 8 Padangsidimpuan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syari'ah IAIN
Padangsidimpuan

RIWAYAT ORGANISASI

Internal Kampus : HMJ ES, KSEI.
Eksternal Kampus : Al-Fathiha Community.

MOTTO HIDUP : Lawan Rasa Takut, Sebab Percaya Diri adalah Kunci
Keberhasilan

LAMPIRAN 2

LEMBAR KUESIONER

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudari/i

Masyarakat Desa Labuhan Rasoki

Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Saya mohon kesediaan dan untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner mengenai **“Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan”**. Peneliti sangat mengharapkan kejujuran responden dalam memberikan jawaban sehingga penelitian kami lebih akurat. Atas waktu dan kesediaan di dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan terima kasih.

I. Identitas Responden

Nama :

Usia : tahun

Alamat :

II. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian Anda.

Skor untuk penilaian positif

1. SS (Sangat Setuju) bernilai 5
2. S (Setuju) bernilai 4
3. N (Netral) bernilai 3
4. TS (Tidak Setuju) bernilai 2
5. STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 1

Skor untuk penilaian negatif

6. SS (Sangat Setuju) bernilai 1
7. S (Setuju) bernilai 2
8. N (Netral) bernilai 3
9. TS (Tidak Setuju) bernilai 4

10. STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 5

1. Angket Variabel Individu/Pribadi (X₁)

No	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin akan berhasil dalam berwirausaha					
2.	Saya ragu dalam berwirausaha					
3.	Saya yakin berwirausaha punya peluang di masa depan					
4.	Berwirausaha kurang menjamin masa depan					
5.	Saya tepat waktu dalam menjalani aktivitas					
6.	Saya menjalani aktivitas usaha kapan saja (tidak berpatokan pada waktu)					

2. Angket Variabel Sosial (X₂)

No	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
7.	Saya mendapatkan dukungan dari keluarga dalam menjalankan usaha					
8.	Keluarga tidak menyukai dan melarang berwirausaha					
9.	Saya berwirausaha karena faktor keluarga					
10.	Saya dapat bekerja sama dengan orang lain					
11.	Saya tidak mudah bergaul dengan siapapun					
12.	Teman-teman Saya banyak yang berprofesi sebagai wirausaha					

3. Angket Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
13.	Wirausaha dapat menjadikan Saya kreatif					
14.	Sulit berwirausaha jika kurang kreatif					
15.	Saya menyukai tantangan					
16.	Wirausaha dapat memberi contoh kerja keras					
17.	Tidak mudah menyerah adalah kunci keberhasilan suatu wirausaha					
18.	Berwirausaha belum pasti mendapat untung besar					
19.	Bagi Saya kegagalan adalah pengalaman untuk belajar					
20.	Saya mampu bersaing dalam berwirausaha					

LAMPIRAN 3

Responden	Butir Soal Variabel Individu/Pribadi (X_1)						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	2	5	4	23
2	5	4	5	5	4	4	27
3	4	3	4	2	4	4	21
4	5	3	5	4	4	3	24
5	5	5	5	4	4	3	26
6	5	3	5	4	4	2	23
7	4	4	4	2	4	4	22
8	5	5	5	4	4	3	26
9	4	3	4	4	4	2	21
10	5	5	5	5	3	3	26
11	3	1	3	3	4	3	17
12	2	2	3	2	4	4	17
13	2	3	3	2	3	4	17
14	2	5	3	2	3	5	20
15	4	4	5	4	4	5	26
16	5	4	3	5	5	4	26
17	5	3	4	5	5	5	27
18	2	2	3	2	2	2	13
19	5	5	2	5	4	4	25
20	4	5	3	4	5	4	25
21	4	5	4	4	5	5	27
22	4	5	5	4	5	5	28
23	5	4	4	5	5	5	28
24	4	5	3	4	5	4	25
25	2	4	3	2	3	4	18
26	2	4	3	2	3	3	17
27	2	5	4	2	2	3	18
28	2	3	3	2	3	4	17
29	2	5	3	2	3	4	19
30	4	4	5	4	3	5	25
31	2	3	3	2	2	3	15
32	2	2	3	2	3	4	16
33	4	3	2	4	4	5	22
34	3	5	3	3	4	2	20
35	4	5	3	4	3	1	20
36	5	3	4	5	3	4	24

37	3	4	4	3	4	4	22
38	4	3	3	4	4	4	22
39	4	4	4	4	3	4	23
40	5	3	3	4	4	5	24
41	3	4	3	4	5	3	22
42	4	3	3	3	3	4	20
43	5	4	4	3	4	5	25
44	4	4	4	3	3	4	22
45	4	4	3	3	3	4	21
46	3	4	3	4	4	3	21
47	4	4	4	3	4	4	23
48	4	5	4	3	4	4	24
49	4	4	4	5	4	4	25
50	4	4	5	4	5	4	26
51	4	3	4	5	5	4	25
52	5	4	4	5	5	5	28
53	5	4	3	3	5	5	25
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	3	4	4	23
56	3	2	2	3	4	3	17
57	2	5	5	4	5	2	23
58	4	5	4	3	4	4	24
59	4	5	4	4	4	4	25
60	4	4	4	4	3	4	23
61	4	5	5	4	4	4	26
62	5	4	4	5	4	4	26
63	5	5	5	5	4	5	29
64	3	3	3	4	3	4	20
65	4	5	5	4	4	4	26
66	4	4	4	5	3	4	24
67	4	5	5	5	4	4	27
68	4	4	4	4	4	4	24

Responden	Butir Soal Variabel Sosial (X ₂)						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	
1	4	5	3	4	4	4	24
2	5	4	5	5	5	5	29

3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	3	23
6	5	4	5	4	4	4	26
7	4	5	4	4	4	4	25
8	4	4	4	4	4	3	23
9	4	4	4	4	3	3	22
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	4	4	4	4	26
12	4	4	4	3	3	3	21
13	4	4	4	3	3	3	21
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	5	5	5	5	28
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	3	4	3	3	4	21
18	4	4	5	4	4	4	25
19	5	4	4	5	5	5	28
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	3	4	4	3	4	22
22	5	5	5	4	4	3	26
23	5	5	5	5	4	4	28
24	5	3	4	5	5	4	26
25	4	3	3	3	3	3	19
26	5	5	5	3	4	3	25
27	5	4	3	3	3	4	22
28	5	3	3	4	3	2	20
29	4	2	2	2	2	2	14
30	5	4	3	2	3	4	21
31	4	3	3	3	3	3	19
32	5	3	2	2	3	3	18
33	5	3	3	3	3	5	22
34	5	3	3	3	3	3	20
35	4	4	4	4	4	3	23
36	5	4	4	3	3	2	21
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	3	4	4	4	3	22
39	4	4	3	4	4	3	22
40	5	4	4	4	4	5	26
41	4	4	3	4	5	4	24
42	5	4	4	5	5	5	28
43	5	4	4	4	4	4	25

44	5	4	5	4	4	4	26
45	1	3	4	5	3	3	19
46	5	5	5	4	4	1	24
47	4	3	3	4	4	3	21
48	4	3	3	4	4	4	22
49	4	4	4	4	4	3	23
50	4	5	3	3	3	4	22
51	5	4	4	4	3	3	23
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	4	3	3	4	3	22
54	5	4	4	4	4	4	25
55	5	4	4	5	4	5	27
56	5	5	4	5	5	3	27
57	5	4	3	3	4	4	23
58	5	5	5	3	4	4	26
59	3	3	3	4	4	3	20
60	3	2	2	3	3	3	16
61	4	3	4	4	4	3	22
62	5	5	4	5	5	4	28
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	5	5	4	4	4	27
66	5	5	4	4	5	4	27
67	5	5	4	4	5	4	27
68	5	4	4	4	4	4	25

Responden	Butir Soal Variabel Minat Berwirausaha (Y)								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	3	2	4	3	4	28
2	5	5	4	4	5	4	4	4	35
3	4	5	5	4	4	3	4	4	33
4	4	4	4	4	3	3	4	4	30
5	4	5	5	4	5	3	4	4	34
6	5	5	4	4	4	4	5	5	36

7	5	5	5	5	4	3	3	4	34
8	4	5	5	4	5	3	4	4	34
9	4	4	4	3	3	2	2	4	26
10	5	5	5	3	5	2	2	5	32
11	2	3	4	4	2	1	3	3	22
12	2	3	4	4	2	4	4	2	25
13	3	3	4	5	3	1	3	2	24
14	3	4	4	3	3	5	4	2	28
15	3	4	4	5	3	3	5	4	31
16	4	4	4	5	4	5	5	5	36
17	4	4	5	5	4	5	5	5	37
18	4	4	5	5	4	5	5	5	37
19	2	5	4	5	2	5	5	2	30
20	3	4	4	5	3	4	5	4	32
21	4	3	4	5	4	5	5	4	34
22	4	4	4	4	3	3	5	4	31
23	5	5	5	4	4	2	5	5	35
24	5	4	4	5	5	3	5	4	35
25	4	2	2	2	3	4	2	2	21
26	3	2	3	2	3	3	3	2	21
27	5	4	3	2	2	3	4	2	25
28	3	4	5	4	3	3	3	2	27
29	3	2	3	2	3	4	5	2	24
30	5	4	3	3	2	3	4	4	28
31	4	5	3	4	3	2	2	2	25
32	4	3	2	3	3	4	2	2	23
33	3	5	4	3	4	2	3	4	28
34	3	2	3	4	3	2	2	3	22
35	5	5	5	4	4	3	3	4	33
36	3	5	5	5	3	3	4	5	33
37	3	4	4	5	3	3	3	3	28
38	4	5	4	4	5	4	4	4	34
39	4	4	3	4	4	4	4	4	31
40	4	4	3	5	3	4	5	5	33
41	3	4	4	4	5	4	4	3	31
42	3	5	5	3	4	5	5	4	34
43	3	4	4	5	5	5	4	5	35
44	4	5	5	4	4	4	5	4	35
45	3	4	4	5	5	2	3	4	30
46	3	4	5	4	4	4	4	3	31
47	4	5	3	4	4	4	4	4	32

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas Variabel Individu/Pribadi

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Total_Skor
Soal_1	Pearson Correlation	1	,216	,416**	,714**	,460**	,281*	,817**
	Sig. (2-tailed)		,077	,000	,000	,000	,020	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Soal_2	Pearson Correlation	,216	1	,370**	,242*	,182	,075	,543**
	Sig. (2-tailed)	,077		,002	,047	,136	,542	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Soal_3	Pearson Correlation	,416**	,370**	1	,375**	,195	,052	,617**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,002	,111	,673	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Soal_4	Pearson Correlation	,714**	,242*	,375**	1	,433**	,142	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,047	,002		,000	,248	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Soal_5	Pearson Correlation	,460**	,182	,195	,433**	1	,265*	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000	,136	,111	,000		,029	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Soal_6	Pearson Correlation	,281*	,075	,052	,142	,265*	1	,456**
	Sig. (2-tailed)	,020	,542	,673	,248	,029		,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Total_Skor	Pearson Correlation	,817**	,543**	,617**	,776**	,638**	,456**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Sosial

Correlations

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Total Skor
Soal_1	Pearson Correlation	1	,448**	,273*	,033	,314**	,265*	,523**
	Sig. (2-tailed)		,000	,024	,791	,009	,029	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Soal_2	Pearson Correlation	,448**	1	,622**	,367**	,548**	,307*	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,000	,011	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Soal_3	Pearson Correlation	,273*	,622**	1	,588**	,526**	,328**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,024	,000		,000	,000	,006	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Soal_4	Pearson Correlation	,033	,367**	,588**	1	,751**	,449**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,791	,002	,000		,000	,000	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Soal_5	Pearson Correlation	,314**	,548**	,526**	,751**	1	,534**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000	,000		,000	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Soal_6	Pearson Correlation	,265*	,307*	,328**	,449**	,534**	1	,680**
	Sig. (2-tailed)	,029	,011	,006	,000	,000		,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
Total_Skor	Pearson Correlation	,523**	,758**	,775**	,742**	,847**	,680**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Soal_6	Pearson Correlation	,067	,035	,121	,134	,162	1	,492**	,303*	,514**
	Sig. (2-tailed)	,590	,775	,324	,278	,188		,000	,012	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Soal_7	Pearson Correlation	,138	,214	,305*	,300*	,212	,492**	1	,451**	,655**
	Sig. (2-tailed)	,263	,079	,011	,013	,083	,000		,000	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Soal_8	Pearson Correlation	,492**	,437**	,503**	,353**	,470**	,303*	,451**	1	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,000	,012	,000		,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total_Skor	Pearson Correlation	,485**	,618**	,677**	,503**	,631**	,514**	,655**	,823**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

1. Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliability Statistics Variabel Individu/Pribadi

Cronbach's Alpha	N of Items
,720	6

b. Hasil Uji Reliability Statistics Variabel Sosial

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	6

c. Hasil Uji Reliability Statistics Variabel Minat Berwirausaha

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	8

LAMPIRAN 6

2. Uji Asumsi Dasar

a. Normalitas

**Tabel 4.7 Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31863454
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,082
	Positive	,074
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Linearitas

1) Variabel Individu/Pribadi

Tabel 4.8 Uji Linearitas Individu/Pribadi

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwiraus aha_Y *	858,032	15	57,202	6,160	,000
Individu_X1	553,418	1	553,418	59,600	,000
	304,614	14	21,758	2,343	,013
Within Groups	482,851	52	9,286		
Total	1340,882	67			

2) Variabel Sosial

Tabel 4.9 Uji Linearitas Sosial

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwiraus aha_Y *	403,298	14	28,807	1,628	,102
Sosial_X2	239,452	1	239,452	13,536	,001
	163,847	13	12,604	,712	,743
Within Groups	937,584	53	17,690		
Total	1340,882	67			

LAMPIRAN 7

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
8,654	3,379		2,561	,013		
,704	,124	,563	5,659	,000	,855	1,170
,278	,133	,208	2,090	,041	,855	1,170

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha_Y

b. Uji heteroskedastisitas

Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas
Correlations

	Individu_X1	Sosial_X2	Unstandardized Residual
Spearmans rho			
Individu_X1	1,000	,366**	,055
Sosial_X2		1,000	-,011
Unstandardized Residual			1,000
Correlation Coefficient			
Sig. (2-tailed)	.	,002	,655
N	68	68	68
Correlation Coefficient	,366**	1,000	-,011
Sig. (2-tailed)	,002	.	,926
N	68	68	68
Correlation Coefficient	,055	-,011	1,000
Sig. (2-tailed)	,655	,926	.
N	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8

4. Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.12 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,654	3,379		2,561	,013
Individu_X1	,704	,124	,563	5,659	,000
Sosial_X2	,278	,133	,208	2,090	,041

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha_Y

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,671 ^a	,450	,433	3,369

a. Predictors: (Constant), Sosial_X2, Individu_X1

b. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.14 Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
8,654	3,379		2,561	,013
,704	,124	,563	5,659	,000
,278	,133	,208	2,090	,041

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha_Y

c. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.15 Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a**

	Mean Square	F	Sig.
2	301,494	26,558	,000 ^b
65	11,352		
67			

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha_Y

b. Predictors: (Constant), Sosial_X2, Individu_X1

R_TABEL

df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932

41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764

85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732
87	0.1755	0,2084	0.2463	0.2717
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (dk = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan 22753
Telepon (0634) 22080 Faksimile(0634) 24022

Nomor : 1481 /In.14/G.1/PP.05.9/10/2018
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2018

Yth. Bapak/Ibu;

1. Nofnawati : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lina
NIM : 1440200073
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila dipertukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080. Faksimile(0634) 24022

Nomor : B-1450/In.14/G.1/G.6/TL.00/08/2018
Hal : Mohon Izin Riset

21 Agustus 2018

Kepala Dinas Kesatuan Bangsa
Kota Padangsidempuan

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Lina
NIM : 1440200073
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

.....
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

Jln. Mahoni Raya No. 1 Telp. (0634) 28016

PUORKOLING Kode Pos. 22733

Nomor : 070/030/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Padangsidimpuan, 03 September 2018
Kepada Yth
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa,
Politik Daerah Kota Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri Nomor : B-1058/In.14/G.1/G.1/G.6/TL.00/08/2018 perihal Mohon Izin Riset.

Nama : LINA
NIM : 1440200073
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : " Faktor – Faktor Mempengaruhi Minat Berwirausaha
Masyarakat Desa Labuhan Rasoki Kecamatan
Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan "

Berkenaan dengan hal tersebut di atas kami memberikan Rekomendasi kepada
mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Riset di Desa Labuhan Rasoki Kecamatan
Padangsidimpuan Tenggara.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

CAMAT PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

ZULKIFLI SP
NIP. 19721102 198801 1 001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
DESA LABUHAN RASOKI**

JL.MAYOR BEJO NO :

KODE POS:22733

Labuhan Rasoki, 19 September 2018

Nomor :406/12.77.05.2017/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal :Persetujuan Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam (IAIN) Padangsidimpuan
Di,
Padangsidimpuan

Berdasarkan tembusan surat yang kami terima dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 071/28/KKBP/2018, tertanggal 19 September 2018 tentang Riset serta memperhatikan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Padangsidimpuan Nomor : B-1058/G.6/TL.00/08/2018 tertanggal 24 Agustus 2018 tentang Permohonan Izin Riset yang lokasi risetnya di Desa Labuhan Rasoki.

Berknaan dengan perihal diatas dengan ini Kepala Desa Labuhan Rasoki, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan memberikan persetujuan riset kepada :

Nama : LINA
NIM : 1440200073
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Riset : *Faktor Faktor yang mempengaruhi minat berwirasaha Masyarakat
Desa Labuhan Rasoki, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara,
Kota Padangsidimpuan*
Mulai Riset : 20 September 2018 s.d selesai

Selanjutnya disampaikan kepada nama tersebut diatas selama melaksanakan risetnya di Desa Labuhan Rasoki agar menjaga dan menghargai adat istiadat dan ketentraman masyarakat setempat serta mentaati ketentuan – ketentuan lainnya yang sudah di tentukan oleh Pemerintah Kota Padangsidimpuan.

Demikian surat ini di sampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya,





**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
DESA LABUHAN RASOKI**

JL.MAYOR BEJO NO :

KODE POS:22733

SURAT KETERANGAN

Nomor : 307/12.77.05.2017/2018

Nama : LINA
NIM : 1440200073
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : *Faktor Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Masyarakat Desa Labuhan Rasoki, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan.*

Adalah nama tersebut diatas telah melaksanakan riset nya di Desa Labuhan Rasoki, Kecar Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan dari tanggal 20 s.d 27 September 2018.B selama yang bersangkutan melaksanakan kegiatan yang dimaksud yang bersangkutan berkelakuan serta tidak melakukan hal – hal yang bertentangan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Labuhan Rasoki, 27 September 2018
KEP. MERA DESA LABUHAN RASOKI

KAHMAT HARAHAP

DOKUMENTASI





